# Sistem Terdistribusi (Distributed Systems)

#### **Messaging for Distributed Sytems**

#### Introduction

- Aplikasi perangkat lunak modern sangat jarang berjalan terisolasi, umumnya mengandalkan layanan atau mengkonsumsi informasi yang disediakan oleh entitas jarak jauh lainnya.
- Perpesanan (Messaging), selama lebih dari satu dekade, adalah solusi untuk mengatasi tantangantantangan dari sistem terdistribusi, seperti:
  - jaringan yang tidak dapat diandalkan
  - Kopling (couple) yang kuat antara produsen dan konsumen,
  - dan heterogenitas aplikasi

#### Introduction

- Sistem terdistribusi modern dapat terdiri dari ratusan, atau ribuan aplikasi yang beroperasi di berbagai tingkatan dan menyediakan layanan dan fungsi yang berbeda satu sama lain.
- Arsitektur terdistribusi, ada banyak tantangan seperti jaringan tidak dapat diandalkan, kopling kuat antara produsen dan konsumen dan heterogenitas aplikasi yang ditujukan untuk membangun sistem yang solid dan andal.

## Connection-oriented communication

- Komunikasi berorientasi koneksi adalah solusi sederhana untuk bertukar informasi di antara entitas jarak jauh.
- Komunikasi berorientasi koneksi akan menjadi cara yang cepat dan mudah untuk bertukar informasi

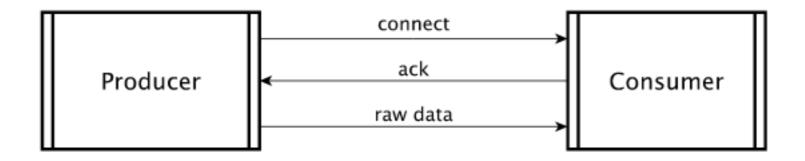


Figure 1: Tightly coupled communication.

## Connection-oriented communication

- Tetapi pada saat yang sama komunikasi itu akan didasarkan pada sejumlah asumsi yang perlu dipenuhi untuk mengatur komunikasi yang akan terjadi:
  - Ketergantungan sementara (Temporal dependency): semua komponen harus tersedia pada saat yang bersamaan.
  - Lokasi (Location): setiap komponen harus saling mengetahui alamat lainnya.
  - Struktur dan representasi data (Data structure and representation): dalam implementasinya yang paling sederhana, semua komponen harus menyetujui format dan representasi data

### Messaging for loosely coupled communication.

- Kopling dapat diukur sebagai sejumlah asumsi yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkomunikasi tentang satu sama lain ketika mereka berkomunikasi.
- Messaging adalah contoh dari solusi komunikasi yang mana sambungan antara produsen dan konsumer digabungkan secara longgar di mana message (pesan) adalah blok pembangun informasi, yang bertujuan untuk meminimalkan asumsi-asumsi tersebut.
- Daripada mengirim informasi langsung ke alamat tertentu, pesan dapat dikirim ke saluran yang dapat dialamatkan, untuk menyelesaikan masalah ketergantungan lokasi.

### Messaging for loosely coupled communication.

- Untuk menghapus ketergantungan temporal, saluran tersebut dapat ditingkatkan untuk mengantrikan informasi hingga entitas jarak jauh siap menerimanya.
- Dengan cara ini, produsen sekarang dapat mengirim permintaan ke saluran dan melanjutkan pemrosesan tanpa harus khawatir tentang pengiriman

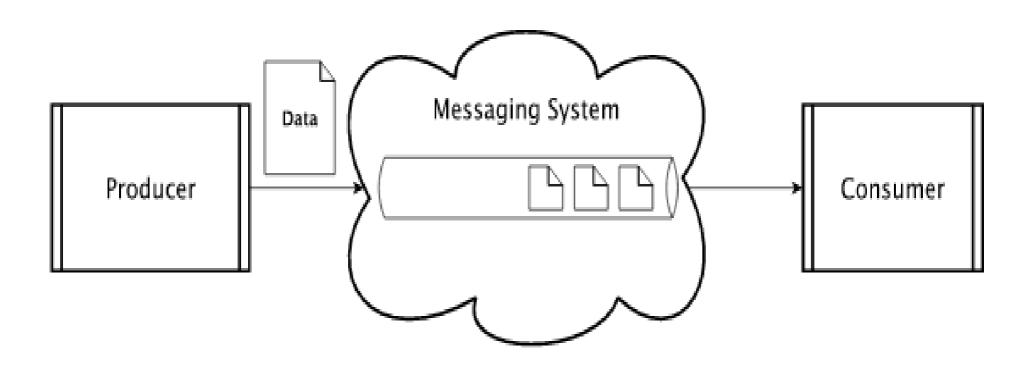
#### Messaging scenario

- Kasus penggunaan perpesanan (messaging) yang umum adalah:
  - Penerbitan Informasi (Information Publishing): entitas menerbitkan informasi yang volatile (berubah-ubah) tanpa pengetahuan tentang siapa yang tertarik (mis. sensor);
  - Penyimpanan Informasi (Information Storing): suatu entitas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (mis. Pengumpul log);
  - Panggilan Prosedur Jarak Jauh (Remote Procedure Call): suatu entitas mengirim permintaan ke satu atau lebih entitas jarak jauh dan mengharapkan balasan.

#### Messaging middleware

- Perpesanan (*messaging*) adalah solusi komunikasi yang digabungkan secara longgar yang meminimalkan ketergantungan produsen dan konsumen.
- Menghapus dependensi ini membuat arsitektur keseluruhan lebih fleksibel dan toleran terhadap perubahan, tetapi disertai dengan kompleksitas tambahan.
- Oleh karena itu, messaging middleware khusus telah dikembangkan selama bertahun-tahun untuk menyediakan fungsionalitas pengiriman pesan tanpa harus berurusan dengan kompleksitas.

- Sistem perpesanan (Messaging systems), seperti yang ditunjukkan pada Gambar, bertindak sebagai lapisan "tipuan" (*indirection layer*) di antara entitas yang ingin berkomunikasi. Biasanya disebut sebagai "pialang" (*broker*) pesan.
- Message broker bertanggung jawab untuk mentransfer data, sebagai pesan dari satu aplikasi ke aplikasi lain, sehingga produsen dan konsumen dapat fokus pada apa yang akan dibagikan daripada pada bagaimana cara membagikannya.



Message: adalah blok pembangun informasi.
 Ini disusun oleh sebuah body, yang tidak dapat diubah dan berisi data terstruktur (mis. JSON, XML, protokol serialisasi) objek komunikasi dan oleh satu set header, biasanya pasangan nilai kunci yang dapat diproses oleh broker dan digunakan untuk routing

- Communication models: Sistem perpesanan mendukung model komunikasi yang berbeda, masing-masing mendefinisikan bagaimana informasi dipertukarkan antara produsen dan konsumen.
- Model komunikasi yang paling umum adalah antrian (queue) dan topik (topic). Antrian digunakan untuk mengimplementasikan komunikasi point-to-point, di mana, jika tidak ada konsumen saat informasi diproduksi, pesan disimpan di saluran untuk pengiriman nanti, sementara jika ada banyak konsumen pesan dikirim hanya sekali.
- Topik adalah untuk skenario publish/subscribe klasik, di mana jika tidak ada konsumen, pesan akan dibuang dan jika ada banyak konsumen, sistem pesan mengirimkannya ke masing-masing pelanggan.

#### Protocols:

- AMQP(Advanced Message Queuing Protocol)
- STOMP(Streaming Text Orientated Messaging Protocol)
- MQTT(Message Queue Telemetry Transport)

### Messaging technology

- Middleware berorientasi pesan (*Message-Oriented Middleware*) adalah ekosistem layanan dan pustaka yang kaya dan solid.
- Teknologi MOM:
  - Message broker: RabbitMQ, ActiveMQ
  - Kafka (stateless broker)
  - ZeroMQ (lightweight messaging)

# Studi kasus **ZeroMQ**